

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus masalah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dilakukan dengan cara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati tersebut. Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus artinya, penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (exploratory) dan penemuan (discovery). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat natural dimana peneliti merupakan instrumen kunci yang mana data yang dipaparkan berbentuk data deskriptif mengenai obyek yang diteliti.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subyek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan minat wirausaha siswa MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci (the key instrument), sehingga manusia sebagai instrument peneliti menjadi suatu keharusan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga

diketahui oleh informan atau lembaga yang telah diteliti.³⁰ Penelitian ini dimulai pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

Kehadiran peneliti dalam penelitian sebagai instrument didiskripsikan sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan observasi di lokasi penelitian yaitu koperasi sekolah MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.
2. Mengumpulkan data-data primer dan sekunder terkait dengan peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan motivasi wirausaha siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.
3. Menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari data yang sudah terkumpul terkait dengan peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan motivasi wirausaha siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.
4. Melaporkan hasil penelitian terkait dengan peran koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Untuk memperoleh data yang diinginkan melalui penelitian, maka peneliti harus hadir di tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek. Sekolah ini terletak di desa Kamulan paling utara dari Kecamatan Durenan tepatnya satu lokasi dengan Pondok Pesantren Lor Kamulan. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas kemudahan dalam memperoleh data, peneliti lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini bersifat boarding school yang mana siswanya diharuskan untuk tinggal di pondok/asrama tersebut, sehingga koperasi sekolah sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan siswa di sekolah berasrama tersebut. Siswa juga bisa termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran berwirausaha yang ada di koperasi sekolah.

2. Populasi dan sampel

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.166

Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan, dapat berupa kumpulan orang (individu, kelompok, masyarakat, dan lainnya), benda (bangunan, tempat, dan lain-lain). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh anggota koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang mirip dengan populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability*, yaitu teknik pengambilan sampel yang akan memberikan peluang sama untuk setiap anggota populasi yang bisa dipilih menjadi anggota sampel.

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik lisan ataupun tulisan. Dalam penelitian ini, untuk menentukan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik (*purposive sampling*), dimana dalam teknik ini pengambilan sampel berdasarkan penilaian atau pengamatan seorang peneliti mengenai hal-hal dan ciri-ciri apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan latar belakang pengetahuan dari sampel untuk menghitung berdasarkan populasi yang ada supaya mendapatkan sampel yang sesuai.

Pada penelitian ini, populasinya adalah jumlah seluruh anggota sekolah yang ada di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek pada tahun 2020, yaitu sebanyak 171 orang, terdiri dari 11 tenaga pendidik, 10 tenaga kependidikan, dan 150 siswa. Kriteria-kriteria yang diperhatikan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sampel yang bertanggung jawab mengenai koperasi sekolah
- b. Sampel yang mengurus dan mengelola kebutuhan koperasi sekolah
- c. Sampel yang melakukan kegiatan dalam koperasi sekolah

Jadi, dari kriteria-kriteria tersebut peneliti memperoleh responden yang digunakan penelitian sebanyak 4 sampel yaitu Kepala Sekolah, Pembina koperasi sekolah, Ketua koperasi sekolah, dan anggota siswa.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Sumber data merupakan dari mana informasi yang diperoleh dalam suatu kegiatan penelitian itu berasal. Sumber data juga bisa disimpulkan dari sebuah subyek darimana data itu diperoleh. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).³¹ Data ini dapat diperoleh langsung dari Koperasi Sekolah yang ada di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek. Pada metode ini dalam pengambilan sumber data yang akurat, penulis melakukan beberapa macam metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada pengurus Koperasi Sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek. Data-data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, pembina koperasi, ketua koperasi, anggota koperasi, dan siswa yang ada di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau dalam hal ini bisa dikatakan bahwasanya data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti contoh data yang diperoleh lewat orang lain atau lewat dokumen.³² Data sekunder merupakan sebuah data pelengkap atau pendukung dari data primer yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, data usaha yang

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 225

³²*Ibid.*, hal 226

dilakukan pengurus koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh suatu data.³³ Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan berdasarkan cara memperoleh datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut yaitu: wawancara mendalam (indept interview), observasi partisipatif (participant observation), dan dokumentasi (documentation).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipatif (*participant observation*)

Observasi partisipatif (*participant observation*) merupakan teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang mereka lakukan.³⁴ Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian dengan melibatkan diri secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Peneliti mengamati kegiatan koperasi seperti: kegiatan jual-beli koperasi sekolah, piket siswa yang menjaga koperasi sekolah, dan prasarana di koperasi sekolah. Adapun pengamatan dilakukan terhadap subjek penelitian dan fenomena di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui

³³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal 103

³⁴ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal 117

peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan minat wirausaha siswa MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

2. Wawancara Mendalam (*indept interview*)

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka guna memperoleh data atau informasi secara holistic dan jelas dari informan dengan menggunakan runtutan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara dengan narasumber.³⁵

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan minat wirausaha siswa MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek. Adapun informannya yaitu, Kepala Sekolah, pembina koperasi sekolah, ketua koperasi sekolah dan siswa-siswi MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.³⁶

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini foto kegiatan yang di peroleh dari kegiatan koperasi sekolah di MTs Datrissulaimaniyyag Durenan Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data,

³⁵ Ibid.,hal 71

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 121

memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memadukannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam pelaksanaan penelitian, data yang terkumpul setelah proses penelitian berlangsung, peneliti akan mengolah data dengan menganalisa data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengumpulkan menjadi kategori dalam unit-unit pola mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.³⁷ Dalam penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam yang dilakukan secara terus menerus hingga memenuhi data.

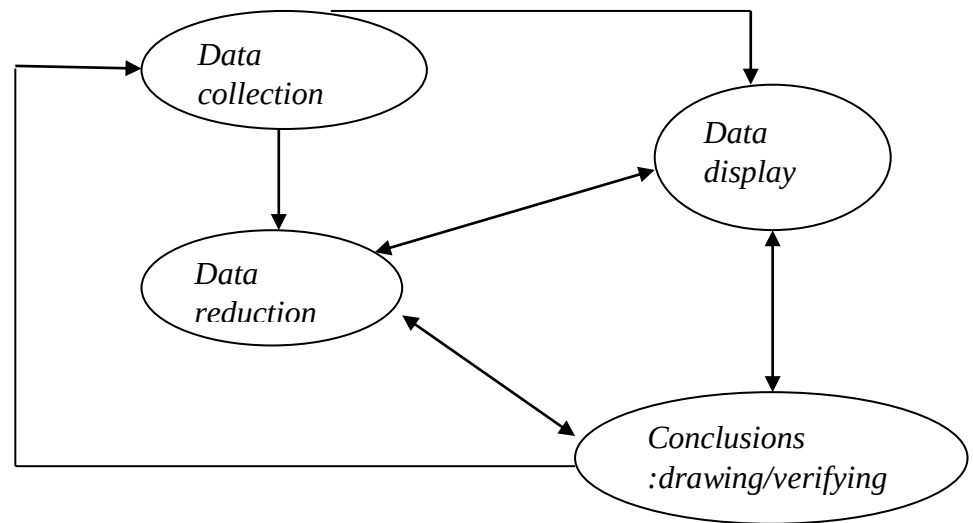
Dalam penelitian deskriptif kualitatif, proses analisa data dilakukan secara terus menerus sejak data awal dikumpulkan sampai dengan penelitian akan berakhir. Miles dan Hiberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh.

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisi data interaktif (interactive model), yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni: (1) Data Collection/Pengumpulan Data (2) Data Reduction/Reduksi data, (3) Data Display/Penyajian data, dan (4) Penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁸ Kemudian, keempat alur yang telah dibahas tersebut dapat ditunjukkan pada gambar dan uraian penjelasan sebagai berikut :

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 234

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.334-335

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data (interactive model)



a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan sebuah kegiatan utama yang dilakukan pada saat penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilaksanakan dengan adanya bservasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dalam ketiganya (trigulasi) yang mana pengumpulan data ini dilaksanakan dalam proses sehari-hari maupun berbulan-bulan. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang mumpuni, bervariasi dan banyak. Pada pengumpulan data peneliti melakukan tahap awal penjelajahan secara umum terhadap situasi social maupun objek yang diteliti, dengan melihat, mendengar dan merekam semuanya.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan yang kemudian dibuat ringkasan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kumpulan data mentah hasil wawancara dipilih dan data yang relevan dengan pedoman wawancara akan dipersiapkan untuk proses penyajian data.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali data bila diperlukan.³⁹ Semua data yang diproses berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang peran koperasi sekolah.

c. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay data. Miles and Huberman mengungkapkan bahwasanya dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data (data display) merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Agar sajian data dapat dipahami, data diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, atau naratif sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi, maka data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

d. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang sudah diperoleh, sehingga data tersebut dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian. Miles dan Hiberman mengungkapkan bahwasanya penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

³⁹ Ibid., hlm. 337-338

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Data display bila telah didukung oleh data data yang kuat maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data penemuan adalah sebuah upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁴⁰

Keabsahan data juga bias didefinisikan sebagai sebuah tehnik yang dapat digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam pengecekan keabsahan data dilakukan guna membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap.

Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, terdapat perubahan atau masih tetap sama. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

⁴⁰ Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.287

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara ini, maka wawasan peneliti akan lebih luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan berkualitas.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴¹

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 273

lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

5. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan

H. Tahapan – Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Pelaksanaan pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan seperti berikut:⁴²

1. Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan atau focus penelitian terhadap lokasi penelitian, dan selanjutnya peneliti menentukan lapangan penelitian. Setelah itu usulan penelitian diterima, peneliti dianjurkan untuk segera mengurus surat perijinan dan menyiapkan instrument penelitian yang akan di gunakan pada saat berada pada lapangan.

2. Pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

⁴² Ibid.,127-148

Pada tahap ini peneliti datang di lapangan, melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapaun peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, pembina koperasi dan siswa sebagai pengurus koperasi.

b. Identifikasi data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diidentifikasi supaya lebih mudah menganalisa sesuai tujuan yang diinginkan.

c. Akhir penelitian

Tahap terakhir yaitu pengerjaan laporan penelitian, dimana peneliti akan mengumpulkan data dari hasil penelitian di lapangan yang kemudian akan di jadikan sebuah laporan berupa skripsi, kemudian peneliti menganalisis data dan disesuaikan dengan teori - teori yang ada pada kajian pustaka sampai tahap terakhir yaitu peneliti memberikan penjelasan apa yang telah peneliti teliti.